

SKRIPSI
DAMPAK PENGEMBANGAN DESTINASI GOA RANGKO TERHADAP
KEHIDUPAN SOSIAL, BUDAYA DAN EKONOMI MASYARAKAT
RANGKO KAB. MANGGARAI BARAT



DISUSUN OLEH
SAHRUL GUNAWAN
NIM 518100922

PROGRAM STUDI PARIWISATA
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA
YOGYAKARTA

2023

HALAMAN JUDUL

SKRIPSI

DAMPAK PENGEMBANGAN DESTINASI GOA RANGKO TERHADAP

KEHIDUPAN SOSIAL, BUDAYA DAN EKONOMI MASYARAKAT

RANGKO KAB. MANGGARAI BARAT



Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pariwisata
di Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta

DISUSUN OLEH

SAHRUL GUNAWAN

NIM 518100922

PROGRAM STUDI PARIWISATA
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA
YOGYAKARTA

2023

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

DAMPAK PENGEMBANGAN DESTINASI GOA RANGKO TERHADAP
KEHIDUPAN SOSIAL, BUDAYA DAN EKONOMI MASYARAKAT
RANGKO KAB. MANGGARAI BARAT



DISUSUN OLEH

SAHRUL GUNAWAN

NIM 518100922

Telah disetujui Oleh :

Pembimbing I


Drs. Prihatno, M.M
NIDN. 0526125901

Pembimbing II


Yudi Setiaji, S.H., M.M
NIDN. 0508066401

Mengetahui
Ketua Program Studi


Arif Dwi Saputra, S.S., M.M
NIDN. 0525047001

BERITA ACARA UJIAN
DAMPAK PENGEMBANGAN DESTINASI GOA RANGKO TERHADAP
KEHIDUPAN SOSIAL, BUDAYA DAN EKONOMI MASYARAKAT
RANGKO KAB. MANGGARAI BARAT
SKRIPSI

DISUSUN OLEH
SAHRUL GUNAWAN
NIM 518100922
Telah di Pertahankan di Depan Tim Penguji
Dan Dinyatakan LULUS
Pada Tanggal 14 Juni 2023

TIM PENGUJI :

| | | |
|---|---|---|
| Penguji Utama | : Fian Damasdino, S.IP., M.Sc NIDN. 0525098901 |  :..... |
| Penguji I | : Drs. Prihatno, M.M NIDN. 0526125901 |  :..... |
|  Penguji II | : Yudi Setiaji, S.H., M.M NIDN. 0508066401 |  :..... |

Mengetahui
Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta



Drs. Prihatno, M.M
NIDN. 0526125901

PERNYATAAN KEASLIAN DATA SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sahrul Gunawan

NIM : 518100922

Program Studi : Pariwisata

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“DAMPAK PENGEMBANGAN DESTINASI GOA RANGKO TERHADAP KEHIDUPAN SOSIAL, BUDAYA DAN EKONOMI MASYARAKAT RANGKO KAB. MANGGARAI BARAT”** tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi manapun. Skripsi ini disusun berdasarkan penelitian saya dengan arahan dosen pembimbing. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang tertulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah.

Yogyakarta, Juni 2023



Sahrul Gunawan

MOTTO

"Sesulit apa pun tantangan yang dihadapi, selalu ada jalan keluar untuk meraih kemenangan."

"Tak perlu khawatir akan bagaimana alur cerita pada jalan ini, perankan saja, Tuhan ialah sebaik-baiknya sutradara."

"Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras. Tidak ada keberhasilan tanpa kebersamaan. Tidak ada kemudahan tanpa doa." - Ridwan Kamil

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tugas akhir ini saya persembahkan untuk orang-orang terdekat saya yang selalu menemani saya, serta memberikan doa dan dukungan selama penyusunan tugas akhir saya persembahkan kepada :

1. Kepada kedua Orang tuaku (bapak Semai dan ibu Ratna), serta kakakku (Hadi Iswanto) dan kedua adik saya (Sri Sulastri dan Iswady) terima kasih atas doa, semangat, motivasi, nasehat, dan pengorbanan yang tidak pernah henti sampai saat ini, semoga kalian semua panjang umur dan sehat selalu.
2. Kepada orang yang saya sayangi Nurbaya terima kasih sudah menjadi support system saya selama ini.
3. Teman-teman KKN penulis Serli, Isul, Clara, Dian, Vera, Salsa, Salbi, Puspa, Dedi, Mauren dan Paren terima kasih yang selalu memberikan motivasi dan dukungan kepada penulis sehingga skripsi ini selesai.
4. Seluruh Bapak/Ibu Dosen STP AMPTA Yogyakarta yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis selama proses perkuliahan berlangsung.

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puja dan puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang judul “Dampak Pengembangan Destinasi Goa Rangko Terhadap Kehidupan Sosial, Budaya Dan Ekonomi Masyarakat Rangko Kab. Manggarai Barat”. Tujuan dari skripsi yang ditulis oleh penulis ini adalah untuk menyelesaikan S1 pada Program S1 pariwisata Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.

Secara khusus dan teristimewa penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua penulis yaitu Bapak Semai dan Ibu Ratna yang selalu memberikan harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa yang tulus tanpa pamrih, serta saudara-saudaraku tersayang yang selalu mendukung dan memberi semangat sampai akhir studi saya. Dan seluruh keluarga besar atas pengorbanan, dukungan dan doa restu yang diberikan untuk keberhasilan studi penulis. Semoga apa yang diberikan kepada penulis menjadi pengabdian dan cahaya yang menerangi kehidupan di dunia dan akhirat.

Pada kesempatan ini penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung kelancaran skripsi ini, mulai dari penyusunan proposal hingga penyusunan skripsi. Seperti yang anda ketahui, terselesaikannya skripsi ini tidak hanya merupakan hasil karya penulis sendiri, tetapi juga berbagai pihak, maka dengan rendah hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Prihatno, M.M selaku ketua STP Ampta dan dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, pikiran dan waktu dengan penuh kesabaran dan ketelitian.
2. Bapak Yudi Setiaji, S.H., M.M selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan penuh kesabaran dalam penulisan skripsi ini.
3. Bapak Arif Dwi Saputra, S.S. M.M selaku Ketua prodi Program Studi Pariwisata S-1 STP AMPTA Yogyakarta.

4. Bapak Fian Damasdiho, S.IP., M.Sc selaku dosen penguji utama dan pembimbing akademik.
5. Ibu Regina M. Betris Sabini selaku Kasubag Umum Dan Kepegawaian yang telah memberikan saya izin dan waktu untuk melakukan penelitian dan wawancara.
6. Bapak Julian selaku Kepala Bidang destinasi yang telah memberikan waktunya untuk saya wawancarai.
7. Bapak Raside selaku pemerintah setempat dan ketua Pokdarwis yang telah bersedia untuk saya wawancarai
8. Bapak Haerudi, Asriyadi, Muhamad Akbar, Ariansyah dan Ibu Fitri selaku pelaku usaha pariwisata yang telah memberikan waktunya untuk saya wawancarai

Penulis sangat berharap semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan perkembangan ilmu pengetahuan. Penulis juga menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan belum sempurna. Oleh karena itu, penulis mohon maaf apabila ada kesalahan kata yang kurang berkenan. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan karya selanjutnya dari para pembaca sekalian. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Yogyakarta, Juni 2023

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PENGESAHAN | ii |
| BERITA ACARA | iii |
| PERNYATAAN KEASLIAN DATA SKRIPSI | iv |
| MOTTO | v |
| HALAMAN PERSEMBAHAN..... | vi |
| KATA PENGANTAR..... | vii |
| DAFTAR ISI..... | ix |
| DAFTAR TABEL..... | xi |
| DAFTAR GAMBAR..... | xii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiii |
| ABSTRAK | xiv |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Fokus Masalah | 6 |
| C. Tujuan Penelitian | 6 |
| D. Manfaat Penelitian | 6 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | |
| A. Teorisasi..... | 8 |
| 1. Pariwisata..... | 8 |
| 2. Masyarakat | 25 |
| B. Penelitian Terdahulu | 29 |
| C. Kerangka Pemikiran | 31 |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| A. Metode dan Desain Penelitian | 33 |
| B. Lokasi dan Waktu Penelitian | 33 |
| C. Informan..... | 34 |
| D. Sumber Data | 34 |

| | |
|----------------------------------|----|
| E. Teknik Pengumpulan Data | 35 |
| F. Keabsahan Data | 36 |
| G. Metode Analisis Data | 37 |
| H. Alur Penelitian | 38 |
| I. Jadwal Penelitian..... | 39 |

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

| | |
|---|----|
| A. Gambaran Umum Objek Penelitian | 40 |
| 1. Gambaran Umum Kabupaten Manggarai Barat | 40 |
| 2. Peta Kabupaten Manggarai Barat | 42 |
| 3. Potensi wilayah Kabupaten Manggarai Barat..... | 42 |
| 4. Gambaran Umum Dinas Pariwisata, Ekonomi Kreatif Dan Kebudayaan Kabupaten Manggarai Barat..... | 43 |
| 3. Gambaran Umum Dusun Rangko..... | 50 |
| B. Profil Goa Rangko | 53 |
| 1. Sejarah Goa Rangko | 53 |
| 2. Atraksi..... | 55 |
| 3. Amenitas | 57 |
| 4. Aksesibilitas..... | 61 |
| C. Pembahasan Hasil Penelitian | 62 |
| 1. Pengembangan Pariwisata | 62 |
| 2. Dampak Terhadap Ekonomi | 66 |
| 3. Dampak Terhadap Sosial | 79 |
| 4. Dampak terhadap budaya..... | 85 |

BAB V PENUTUP

| | |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan | 88 |
| B. Saran | 89 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 1.1 Data Kunjungan Labuan Bajo Dari Tahun 2018-2022 | 4 |
| Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu | 30 |
| Tabel 3.1 Jadwal Penelitian..... | 39 |
| Tabel 4.1 Jenis Pekerjaan Masyarakat | 53 |
| Tabel 4.2 Jumlah Pendapatan Masyarakat Disekitar Objek Wisata Goa Rangko Sebelum Dan Sesudah Adanya Pengembangan Pariwisata..... | 69 |
| Tabel 4.3 Daftar Pelaku Wisata Disekitar Objek Wisata Goa Rangko..... | 72 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran | 32 |
| Gambar 4.1 Peta Kabupaten Manggarai Barat..... | 41 |
| Gambar 4.2 Kantor Dinas Pariwisata..... | 43 |
| Gambar 4.3 Struktur Organisasi..... | 46 |
| Gambar 4.4 Goa Rangko..... | 53 |
| Gambar 4.5 Kolam Goa Rangko | 55 |
| Gambar 4.6 Pantai Pulau Gusung | 56 |
| Gambar 4.7 Dermaga | 58 |
| Gambar 4.8 Tangga Masuk Goa Rangko..... | 58 |
| Gambar 4.9 Toilet | 59 |
| Gambar 4.10 Tempat Istirahat Pengunjung | 59 |
| Gambar 4.11 Tempat Sampah..... | 60 |
| Gambar 4.12 Akses Jalan..... | 61 |
| Gambar 4.13 Data Kunjungan Destinasi Goa Rangko, 2022..... | 78 |

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Balasan Penelitian

Lampiran 2 Pedoman Wawancara

Lampiran 3 Hasil Wawancara

Lampiran 4 Dokumentasi Penelitian

Lampiran 5 Lembar Bimbingan

ABSTRAK

Keberadaan Destinasi Wisata Goa Rangko di Dusun Rangko, membawa dampak bagi kehidupan masyarakat sekitar destinasi wisata, hal ini mengakibatkan masyarakat yang tinggal disekitar destinasi wisata tersebut mengalami dampak terhadap kehidupan sosial, budaya dan ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang dampak sosial budaya dan ekonomi masyarakat sekitar terhadap keberadaan destinasi wisata Goa Rangko.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini ialah sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Subjek dalam penelitian ini adalah Dusun Rangko, dinas pariwisata, ekonomi kreatif dan kebudayaan, masyarakat sekitar seperti; guide, pedagang, dan jasa kapal angkut. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi dan studi pustaka. Uji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Sedangkan dalam analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan adanya destinasi wisata Goa Rangko di Dusun Rangko membawa dampak bagi kehidupan sosial, budaya dan ekonomi masyarakat sekitar seperti; Dalam kehidupan sosial, pengembangan destinasi Goa Rangko telah membawa perubahan yang signifikan. Penambahan infrastruktur seperti akses jalan dan fasilitas umum telah meningkatkan kenyamanan dan aksesibilitas bagi wisatawan. Masyarakat sekitar mengalami transformasi struktur mata pencaharian yang dahulunya merupakan nelayan sekarang mereka berahli profesi sebagai pelaku wisata seperti pedagang, penyediaan kapal angkut wisata dan guide. Adanya pengembangan pariwisata telah menciptakan peluang kerja baru bagi penduduk setempat, yang pada gilirannya mempengaruhi struktur sosial masyarakat. Selain hal itu, keberadaan destinasi Goa Rangko juga telah mempengaruhi nilai-nilai dan norma sosial di masyarakat Rangko. Dampak pengembangan destinasi Goa Rangko terhadap kehidupan budaya masyarakat Rangko juga signifikan. Wisatawan yang datang ke destinasi ini tertarik dengan budaya dan tradisi lokal, seperti tarian adat. Hal ini telah mendorong masyarakat Rangko untuk mempertahankan dan menghidupkan kembali warisan budaya mereka. Selain itu, pertumbuhan pariwisata telah memberikan dampak bagi pengembangan dan pelestarian warisan budaya. Namun, pengaruh wisatawan juga dapat mengubah aspek-aspek budaya tertentu. Dalam aspek ekonomi, pengembangan destinasi Goa Rangko telah memberikan manfaat nyata bagi masyarakat Rangko. Sektor pariwisata telah menjadi sumber pendapatan baru bagi penduduk setempat, melalui usaha-usaha pendukung seperti jasa transportasi, pedagang, dan guide sehingga mengurangi tingkat pengangguran. Selain memberikan dampak terhadap pendapatan masyarakat sekitar, pengembangan pariwisata juga memberikan dampak terhadap PAD pemerintah daerah melalui retribusi pajak.

Kata kunci : *masyarakat, dampak sosial-budaya, dampak ekonomi, destinasi wisata Goa Rangko*

ABSTRACT

The existence of the Rangko Cave Tourism Destination in Rangko Hamlet, has an impact on the lives of people around tourist destinations, this results in people who live around these tourist destinations experiencing impacts on social, cultural and economic life. This study aims to find out about the socio-cultural and economic impacts of the surrounding community on the existence of the Rangko Cave tourist destination.

This research uses descriptive qualitative methods. The sampling technique used in this research is a sample of data sources with certain considerations. The subjects in this study were Dusun Rangko, tourism, creative economy and culture offices, surrounding communities such as; guides, traders, and transport boat services. Data collection in this study used observation, interview, documentation and literature study techniques. The data validity tests used in this research are source triangulation, technique triangulation and time triangulation. While in data analysis using data reduction, data presentation and conclusion drawing.

The results of this study indicate that the existence of Goa Rangko tourist destination in Rangko Hamlet has an impact on the social, cultural and economic life of the surrounding community such as; In social life, the development of Goa Rangko destination has brought significant changes. The addition of infrastructure such as road access and public facilities has increased comfort and accessibility for tourists. The surrounding community has experienced a transformation in the structure of livelihoods, which used to be fishermen, now they have professions as tourism actors such as traders, provision of tourist transport ships and guides. The existence of tourism development has created new employment opportunities for local residents, which in turn affects the social structure of the community. In addition to this, the existence of the Rangko cave destination has also influenced social values and norms in the Rangko community. The impact of Goa Rangko destination development on the cultural life of the Rangko community is also significant. Tourists who come to this destination are interested in local culture and traditions, such as traditional dances. This has encouraged the Rangko community to maintain and revive their cultural heritage. In addition, the growth of tourism has impacted the development and preservation of cultural heritage. However, the influence of tourists can also change certain aspects of culture. In the economic aspect, the development of the Goa Rangko destination has provided tangible benefits to the Rangko community. The tourism sector has become a new source of income for local residents, through supporting businesses such as transportation services, traders, and guides, thus reducing the unemployment rate. In addition to having an impact on the income of the surrounding community, tourism development also has an impact on local government PAD through tax levies.

Keywords: community, socio-cultural impact, economic impact, Rangko Cave tourism destination

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan pariwisata di Indonesia saat ini berkembang pesat karena industrinya menjanjikan dan menawarkan keuntungan bagi banyak pihak, baik pemerintah, masyarakat maupun swasta. Pesatnya perkembangan industri ini karena dianggap menguntungkan dan juga menjadi sumber daya yang menjanjikan bagi pemerintah dan masyarakat sekitar destinasi wisata.

Salah satu dampak langsung dari adanya objek pariwisata adalah dampak ekonomi. Sebagaimana yang telah digariskan dalam Undang-Undang tentang Kepariwisata No. 10 Tahun 2009 yaitu salah satu tujuan penyelenggaraan kepariwisataan adalah untuk meningkatkan pendapatan daerah dalam rangka meningkatkan kesejahteraan rakyat juga memperluas kesempatan kerja serta mendorong pembangunan daerah.

Keberadaan sektor pariwisata tersebut seharusnya memperoleh dukungan dari semua pihak seperti pemerintah daerah sebagai pengelola, masyarakat yang berada di lokasi objek wisata dan partisipasi pihak swasta sebagai pengembang. Selain peran yang dimilikinya, pariwisata juga mempunyai dampak atau pengaruh dibidang sosial dan ekonomi (Kodyat, 2006:4).

Meningkatnya kedatangan wisatawan baik mancanegara maupun domestik tentunya cepat atau lambat akan berdampak langsung maupun

tidak langsung terhadap lingkungan dan kehidupan sosial budaya masyarakat sebagai daerah tujuan wisata. Pengaruh ini dapat bersifat positif dan negatif, mengingat perubahan kehidupan sosial budaya masyarakat dapat terjadi melalui kontak langsung maupun tidak langsung dengan dunia luar yang masing-masing memiliki ciri budaya tersendiri.

Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) merupakan salah satu Provinsi di Indonesia yang memiliki banyak potensi destinasi wisata baik dari segi bentang alam maupun pantainya. Pegunungan dan lembah serta keragaman budaya menghiasi suku dan penduduknya. Tak kalah menarik jika kita bandingkan dengan provinsi lain. Kabupaten Manggarai Barat, salah satu daerah di provinsi NTT yang memiliki banyak potensi wisata dengan pemandangan pantainya yang indah, serta pulau-pulau kecil yang menawan di sekitarnya, menjadikannya salah satu tempat terbaik untuk dikunjungi hingga paling terkenal di Indonesia.

Kabupaten Manggarai Barat salah satu kabupaten dalam wilayah Provinsi Nusa Tenggara Timur yang terletak di bagian barat pulau Flores, memiliki luas wilayah 9.450,00 km² dengan luas daratan 2.947.50 km² dan lautan 7.052.97 km². Kabupaten Manggarai Barat Memiliki 12 Kecamatan Yaitu: Kecamatan Komodo, Kuwus, Kuwus Barat, Lembor, Lembor Selatan, Boleng, Welak, Macang Pacar, Pacar, Sano Nggoang, Mbeliling, dan Ndosu. Kabupaten Manggarai Barat memiliki Potensi Wisata yang tersebar di seluruh wilayah kecamatan dengan keunikan masing-masing yang menarik untuk dikunjungi.

Salah satu objek wisata Kabupaten Manggarai Barat adalah wisata Goa Rangko. Goa Rangko merupakan kawasan wisata goa yang ditetapkan sebagai tujuan wisata oleh pemerintah Kabupaten Manggarai Barat pada tahun 2017. Goa Rangko merupakan salah satu tempat wisata yang terletak di wilayah potensial. Goa ini terletak di Dusun Rangko, Desa Tanjung Boleng Kecamatan Boleng, Kabupaten Manggarai Barat, merupakan desa yang mayoritas beragama islam. Goa Rangko memiliki keindahan goa yang sangat alami dengan stalaktit dan stalagmitnya yang terus berkembang. Daya tarik utama goa ini adalah adanya kolam air asin yang menembus bebatuan, merembes ke dasar tanah dan terletak di Goa Rangko. Di sini pengunjung bisa berenang dan bersantai di kolam renang yang airnya sangat jernih. Waktu terbaik untuk mengunjungi Goa Rangko adalah sore hari ketika cahaya yang masuk ke dalam gua membuatnya lebih terang. Jaraknya tidak terlalu jauh dari pusat kota, sekitar 15 km dari kota Labuan Bajo, sehingga setiap tahun tempat ini selalu ramai dikunjungi wisatawan baik domestik maupun mancanegara. Berikut merupakan data kunjungan wisatawan di Labuan bajo dari tahun 2018-2022.

Tabel 1.1 Jumlah Kunjungan Wisatawan Labuan Bajo Dari Tahun 2018-2022

| No | Tahun | Wisman | Wisnus | lokal | jumlah |
|--------------|-------|---------|---------|-------|----------------|
| 1 | 2018 | 91.870 | 69.343 | 1.841 | 163.054 |
| 2 | 2019 | 168.814 | 85.898 | 1.897 | 256.609 |
| 3 | 2020 | 13,090 | 38.530 | - | 51.620 |
| 4 | 2021 | 3.028 | 59.192 | - | 62.220 |
| 5 | 2022 | 56.767 | 101.873 | 177 | 158.817 |
| Total | | | | | 692.320 |

Sumber: Kepala Dinas Pariwisata Ekonomi Kreatif dan Kebudayaan Kabupaten Manggarai Barat.

Pada tabel 1.1 diatas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kunjungan wisatawan ke Labuan Bajo dari tahun 2018 berjumlah 163.054 dan terus mengalami meningkat pada tahun 2019 berjumlah 256.609, walaupun mengalami penurunan pada tahun 2020 dan 2021 akibat adanya pandemi *covid 19*, Dan pada tahun 2022 dengan diberlakukannya longgar persyaratan perjalanan, jumlah kunjungan wisatawan mulai meningkat dengan jumlah 158.817. Antara sejumlah tujuan wisata yang ada di Kabupaten Manggarai Barat tersebut salah satu tujuan wisatawan adalah Destinasi Goa Rangko, yang terletak di Desa Rangko, Kecamatan Boleng, Kabupaten Manggarai Barat.

Sebelum adanya pengembangan destinasi Goa Rangko, masyarakat di Goa Rangko umumnya hidup sebagai masyarakat nelayan. Mereka memiliki gaya hidup yang sederhana dan bergantung pada sumber daya alam yang tersedia di sekitar mereka. Budaya lokal yang kaya dan tradisi-tradisi khas menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari masyarakat Rangko. Dari segi sosial, masyarakat Rangko umumnya memiliki struktur

sosial yang berbasis komunitas. Nilai-nilai kegotong royongan dan kerjasama erat antara anggota masyarakat sangat dijunjung tinggi. Mereka memiliki sistem adat dan tradisi yang kuat yang diwariskan dari generasi ke generasi. Kegiatan sosial seperti acara adat, upacara keagamaan, dan pertemuan komunitas merupakan bagian penting dari kehidupan sehari-hari mereka.

Dalam hal ekonomi, masyarakat Rangko sebagian besar menggantungkan diri pada sektor perikanan. Mereka menanam tanaman seperti padi, jagung, dan ubi sebagai sumber makanan utama. Selain itu, kegiatan penangkapan ikan juga menjadi mata pencaharian yang penting bagi mereka. Perekonomian mereka didasarkan pada kegiatan subsisten, di mana mereka menghasilkan barang dan makanan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga mereka sendiri.

Dalam konteks sosial dan budaya, masyarakat Rangko memiliki kehidupan yang terkait erat dengan alam sekitar mereka. Mereka memiliki pengetahuan lokal tentang ekosistem, tanaman obat tradisional, serta cara berburu dan memancing secara berkelanjutan. Adat dan budaya mereka tercermin dalam seni, musik, tarian, dan pakaian tradisional.

Namun, dengan perkembangan sebagai destinasi wisata Goa Rangko yang populer, kondisi sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Rangko telah mengalami perubahan. Kehadiran pariwisata dapat membawa pengaruh yang signifikan pada kehidupan mereka. Ada kemungkinan perubahan dalam gaya hidup, nilai-nilai budaya, dan cara mereka

berinteraksi dengan lingkungan dan satu sama lain. Dalam beberapa kasus, keuntungan ekonomi dari pariwisata mungkin telah membuka peluang baru bagi masyarakat setempat, tetapi juga dapat menyebabkan ketimpangan ekonomi dan masalah lain yang telah disebutkan sebelumnya.

Dengan adanya perubahan yang terjadi membuat peneliti tertarik untuk mengetahui lebih lanjut mengenai seberapa berpengaruhnya dampak perkembangan Destinasi Goa Rangko dengan judul “Dampak Pengembangan Destinasi Goa Rangko Dalam Kehidupan Sosial Dan Ekonomi Masyarakat Rangko Manggarai Barat”.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka fokus masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah dampak pengembangan destinasi Goa Rangko terhadap kehidupan sosial budaya dan ekonomi masyarakat rangko kab. manggarai barat?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus masalah di atas maka tujuan penelitian dalam studi ini adalah untuk mengetahui dampak pengembangan destinasi Goa Rangko dalam kehidupan sosial budaya dan ekonomi masyarakat rangko kab. manggarai barat.

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat antara lain :

1. Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan rujukan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan mengenai kepariwisataan terkhusus penerapannya di tiap-tiap destinasi wisata Labuan Bajo, Kabupaten Manggarai Barat.

2. Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman dan inspirasi bagi para pengurus destinasi wisata teruntuk para pengelola wisata area Labuan Bajo, Kabupaten Manggarai Barat.
- b. Mampu menambah pengetahuan penulis dalam menyusun sebuah tulisan ilmiah dengan baik dan benar.
- c. Menambah wawasan penulis mengenai ilmu kepariwisataan secara mendalam lewat observasi dan wawancara secara langsung dengan para pelaku pariwisata dalam mengembangkan destinasi wisata.
- d. Bagi institusi STP AMPTA yaitu untuk memperbanyak dan memperluas batang tubuh ilmu pengetahuan dan dapat digunakan sebagai tambahan referensi bagi peneliti lain atau mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan di STP AMPTA yang ingin melakukan penelitian mengenai hal-hal yang berhubungan dengan Dampak Pengembangan Destinasi Goa Rangko Terhadap Kehidupan Sosial Budaya Dan Ekonomi Masyarakat Rangko Kab. Manggarai Barat.